

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada pasangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya mengenai *public display affection* dalam jejaring sosial Path, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Bermedia Melalui Jejaring Sosial Path
  - a. Jejaring sosial merupakan produk dari teknologi modern yang secara tidak langsung menuntun mahasiswa untuk menjadi pengguna, karena dirinya yang dicitrakan sebagai generasi *up to date*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jejaring sosial merupakan media komunikasi sekaligus penunjang gaya hidup mahasiswa
  - b. Path menjadi alternatif bagi pengguna jejaring sosial yang bosan dengan budaya jejaring sosial lain yang tidak kunjung mengikuti perkembangan
  - c. Budaya *public display affection* bermula dari fitur “relationship” di jejaring sosial facebook
  - d. Path Mempermudah Pasangan Mahasiswa untuk *Public Display Affection*, baik secara verbal dan nonverbal
    - 1) Pesan Verbal

Berikut bentuk verbal *public display affection* :

      - a) Mengungkapkan Perasaan dalam Status
      - b) Mengapresiasi Unggahan dengan Komentar

2) Pesan Nonverbal

Berikut bentuk nonverbal *public display affection* :

- a) Kemesraan dalam Foto
  - b) Pesan Cinta dalam Gambar
  - c) Kebersamaan di Berbagai Lokasi
  - d) Mendengarkan Lagu Cinta
  - e) Menonton Film Bersama
  - f) Ekspresi dalam *Emoticon*
- e. Motivasi Pasangan Mahasiswa dalam *Publik Display Affection* di Jejaring Sosial Path
- 1) Menunjukkan Status Hubungan
  - 2) Luapan Perasaan
  - 3) Saling Proteksi Hubungan dengan Komunikasi Bermedia
  - 4) Upaya Mengharmoniskan Hubungan

## B. Saran

*Public display affection* dalam jejaring sosial bukan hal yang saing lagi, bahkan hal ini menjadi budaya bagi pasangan-pasangan muda, baik yang telah menikah, ataupun sebatas pacar seperti pasangan mahasiswa ini. Apa yang dilakukan oleh pasangan ini merupakan ekspresi dari perasaan masing-masing, yang mungkin sulit dikendalikan karena perasaannya yang dalam.

Namun demikian, perlu diingat bahwa terdapat pengguna jejaring sosial lain, yang tidak semuanya menyukai kemesraan pasangan di depan

umum. Terlebih bagi pasangan yang belum menikah. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi perhatian bagi informan atau pengguna jejaring sosial Path lainnya, agar kemesraan dilakukan dengan sewajarnya. Dalam artian yang diunggah tidak berlebihan dan terlalu sering.

Selain itu, *public display affection* yang bertujuan memproteksi bungan agar dilakukan dengan sewajarnya pula, supaya tidak menimbulkan konflik dengan pihak lain yang belum tentu berniat tidak baik terhadap hubungan pengguna.

Path hendaknya tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi rasa dengan kemesraan, namun juga menjadi media komunikasi dengan pengguna lainnya, serta menjadi media berbagi informasi, ide dan karya